

**HUBUNGAN FAKTOR-FAKTOR SANITASI DALAM KAMAR SANTRI
DENGAN KEJADIAN SKABIES DI PONDOK PESANTREN
SUBULUSSALAM KOTA PALEMBANG TAHUN 2019**

Skripsi

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)



Oleh:
Pratiwi Karolina
04011181621015

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2019**

HALAMAN PENGESAHAN

HUBUNGAN FAKTOR-FAKTOR SANTIASI DALAM KAMAR SANTRI
DENGAN KEJADIAN SKABIES DI PONDOK PESANTREN
SUBULUSSALAM KOTA PALEMBANG TAHUN 2019

Oleh:
Pratiwi Karolina
04011181621015

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Kedokteran

Palembang, 12 Desember 2019

Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Pembimbing I

dr. Dwi Handayani, M.Kes
NIP. 198110042009122001



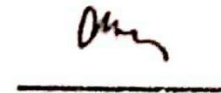
Pembimbing II

dr. Wardiansah, M. Biomed
NIP. 198410162014041003



Penguji I

Prof. dr. H. Chairil Anwar, DAP&E, PhD
NIP. 195310041983031002



Penguji II

Agita Diera Fitri, S. Kom., MKKK
NIP. 198502272009122006



Ketua Program Studi
Pendidikan Dokter



Dr. Susilawati, M.Kes
NIP.197802272010122001

Mengesah,
Wakil Dekan I



Dr. dr. R. Rizki Umi Partas, Sp.PD-KR, M.Kes
NIP. 197207172008012007

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Pratiwi Karolina
NIM : 04011181621015
Program Studi : Pendidikan Dokter Umum
Fakultas : Kedokteran
Jenis Karya : Skripsi

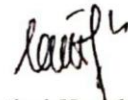
Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya, **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah Saya yang berjudul:

**HUBUNGAN FAKTOR-FAKTOR SANITASI DALAM KAMAR SANTRI
DENGAN KEJADIAN SKABIES DI PONDOK PESANTREN
SUBULUSSALAM KOTA PALEMBANG TAHUN 2019**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya tanpa meminta izin dari Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis, pencipta, dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Palembang, Desember 2019
Yang Menyatakan,



(Pratiwi Karolina)

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis Saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, ~~magister dan/atau doktor~~), baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian Saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan verbal Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka Saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, Januari 2019
Yang membuat pernyataan




Pratiwi Karolina

NIM. 04011181621015

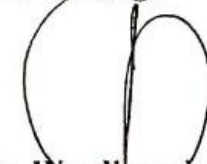
Mengetahui,

Pembimbing I



dr. Dwi Handayani, M.KES
NIP. 198110042009122001

Pembimbing I



dr. Wardiansah, M. Biomed
NIP. 198409082010121003

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT. Karena atas rahmat dan nikmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan Faktor-Faktor Samtasi Dalam Kamar Santri dengan Kejadian Skabies di Pondok Pesantren Subulussalam Kota Palembang tahun 2019”. Shalawat serta salam semoga Allah curahkan kepada Nabi kita, Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan para pengikutnya hingga akhir jaman. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Kedokteran pada Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak lepas dari dukungan, bimbingan, doa dan semangat dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dosen Pembimbing I dr. Dwi Handayani, M.Kes, Pembimbing II dr. Wardiansyah, M.Biomed, Penguji I dr. Prof. dr. Chairil Anwar, DAPE., DAPK., PhD., Sp. ParK, dan Penguji II Agita Diora Fitri, S. Kom., MKKK atas segala bimbingan, masukan serta kesabaran dalam membimbing penulis dari awal hingga skripsi ini selesai dibuat.
2. Muhammad Roni dan Linda Ria selaku orang tua. Selanjutnya Asia, Maryam, dan Maruya selaku keluarga yang sering saya sebut sebagai orang tua penulis yang telah memberi dukungan doa semangat dalam pembuatan skripsi ini.
3. Tidak lupa juga ucapan terimakasih kepada ketua blok skripsi dr. Tri Suciati, M.Kes yang sudah membantu dan memberikan masukan agar pembuatan skripsi ini menjadi lebih baik lagi.
4. Tidak lupa juga penulis mengucapkan teman-teman sejawat seperjuangan yang tidak bisa penulis sebutkan satu-satu atas waktu, hiburan dan inspirasinya.

Penulis menyadari bahwa karya tulis ini masih banyak sekali kekurangan dan kesalahan akibat keterbatasan pengetahuan dan kemampuan penulis. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan untuk kebaikan kita bersama. Semoga karya tulis ini bermanfaat bagi pembaca.

Palembang, Desember 2019

Pratiwi Karolina

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|---------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| LEMBAR PENGESAHAN | ii |
| LEMBAR PERNYATAAN | iii |
| ABSTRAK | iv |
| ABSTRAC | v |
| KATA PENGANTAR | vi |
| DAFTAR ISI | vii |
| DAFTAR TABEL | vii |
| DAFTAR GAMBAR | Iix |
| DAFTAR SINGKATAN | x |
| DAFTARLAMPIRAN | xi |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| 1.1. Latar Belakang..... | 1 |
| 1.2. Rumusan Masalah..... | 2 |
| 1.3. Tujuan Penelitian | 3 |
| 1.3.1 Tujuan Umum..... | 3 |
| 1.3.2 Tujuan Khusus | 3 |
| 1.4. Manfaat Penelitian | 3 |
| 1.4.1 Aspek Teoritis | 3 |
| 1.4.2 Aspek Praktis | 4 |
| 1.5. Hipotesis | 4 |
| | |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | |
| 2.1. Skabies..... | 5 |
| 2.1.1. Definisi | 5 |
| 2.1.2. Etiologi..... | 5 |
| 2.1.3. Taksonomi <i>Sarcoptes scabiei</i> | 5 |
| 2.1.4. Morfologi <i>Sarcoptes scabie</i> | 6 |
| 2.1.5. Siklus Hidup <i>Sarcoptes scabiei</i> | 7 |
| 2.1.6. Patogenesis <i>Sarcoptes scabiei</i> | 8 |
| 2.1.7. Pemeriksaan dan Diagnosis Skabies | 9 |
| 2.1.8. Penatalaksanaan Skabies..... | 10 |
| 2.1.9. Pencegahan Skabies | 11 |
| 2.2. Sanitasi Ruanagan..... | 12 |
| 2.2.1. Faktor-faktor Sanitasi Lingkungan Fisik Rumah | 12 |
| 2.3. Hubungan Faktor-Faktor Sanitasi Dalam Kamar Santri dengan Skabies | 14 |
| 2.4. Kerangka Teori | 16 |
| 2.5. Kerangka Konsep | 17 |
| | |
| BAB III METODE PENELITIAN | |
| 3.1. Jenis Penelitian..... | 18 |
| 3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian..... | 18 |

| | |
|---|----|
| 3.2.1. Lokasi Penelitian..... | 18 |
| 3.2.2. Waktu Penelitian..... | 18 |
| 3.3. Populasi dan Sampel Penelitian..... | 18 |
| 3.3.1. Populasi Penelitian..... | 18 |
| 3.3.2. Sampel Penelitian..... | 18 |
| 3.3.3. Cara Pengambilan Sampel | 18 |
| 3.3.4. Kriteria Sampel..... | 19 |
| 3.3.4.1. Kriteria Inklusi..... | 19 |
| 3.3.4.2. Kriteria Eksklusi..... | 19 |
| 3.3.4.3. Besar Sampel..... | 19 |
| 3.4. Variabel Penelitian | 20 |
| 3.4.1. Variabel Terikat | 20 |
| 3.4.2. Variabel Bebas | 20 |
| 3.5. Definisi Operasional | 21 |
| 3.6. Cara Pengumpulan Data | 25 |
| 3.6.1. Kuesioner | 25 |
| 3.6.2. Pemeriksaan Kerokan Kulit..... | 25 |
| 3.6.3. Pengumpulan Terhadap Kamar Santri..... | 26 |
| 3.6.3.1 Pengukuran Suhu, Kelembaban dan Pencahayaan Pada Kamar Santri..... | 26 |
| 3.6.3.2 Pengukuran Ventilasi dan Kepadatan Penghuni Pada Kamar Santri | 26 |
| 3.7. Cara Pengolahan dan Analisis Data..... | 26 |
| 3.7.1. Analisis Univariat | 27 |
| 3.7.2. Analisis Bivariat | 27 |
| 3.7.3. Analisis Multivariat | 27 |
| 3.8. Kerangka Operasional | 29 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN | |
| 4.1 Hasil..... | 30 |
| 4.1.1. Deskripsi Lokasi Penelitian..... | 31 |
| 4.1.2. Deskripsi Responden | 31 |
| 4.1.3. Distribusi Responden Berdasarkan Kamar Santri | 32 |
| 4.1.4. Distribusi Kamar Santri Berdasarkan keadaan Sanitasi | 33 |
| 4.1.5. Distribusi Responden Berdasarkan Sanitasi Kamar | 34 |
| 4.1.6 Distribusi Responden Berdasarkan Kejadian Skabies..... | 36 |
| 4.1.6.1. Distribusi Kejadian Skabies Berdasarkan Gejala Klinis..... | 37 |
| 4.1.6.2. Pemeriksaan Mikroskopis <i>Sarcoptes Scaibei</i> | 37 |
| 4.1.7. Hasil Penelitian Bivariat..... | 38 |
| 4.1.7.1 Hubungan Kelembaban Udara dengan Kejadian Skabis..... | 38 |
| 4.1.7.2 Hubungan Suhu dengan Kejadian Skabies..... | 38 |
| 4.1.7.3 Hubungan Pencahayaan Alami dengan Kejadian Skabies | 39 |
| 4.1.7.4 Hubungan Ventilasi dengan Kejadian Skabies..... | 40 |
| 4.1.7.5 Hubungan Kepadatan Hunian dengan Kejadian Skabies | 40 |
| 4.1.8. Hasil Penelitian Multivariat | 42 |
| 4.2. Pembahasan | 45 |
| 4.2.1. Kejadian Skabies | 45 |

| | |
|---|----|
| 4.2.2. Proporsi Karakteristik Responden..... | 45 |
| 4.2.3. Hubungan Kelembaban Udara dengan Kejadian Skabis..... | 47 |
| 4.2.4. Hubungan Suhu dengan Kejadian Skabies..... | 48 |
| 4.2.5. Hubungan Pencahayaan Alami dengan Kejadian Skabies | 48 |
| 4.2.6. Hubungan Ventilasi dengan Kejadian Skabies..... | 49 |
| 4.2.7. Hubungan Kepadatan Hunian dengan Kejadian Skabies | 50 |
| 4.2.8. Kelembaban Udara dan Kepadatan Penghuni | 50 |
| 4.2.8.Keterbatasan Dalam penelitian..... | 51 |

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

| | |
|----------------------|----|
| 5.1. Kesimpulan..... | 54 |
| 5.2. Saran | 55 |

| | |
|----------------------------|-----------|
| DAFTAR PUSTAKA..... | 56 |
| LAMPIRAN..... | 60 |
| BIODATA..... | 91 |
| ARTIKEL..... | 92 |

DAFTAR TABEL

| Nomor | Judul | Halaman |
|-------|---|---------|
| 1. | Definisi Operasional..... | 21 |
| 2. | Distribusi Responden Berdasarkan Karakteristik Sosiodemografi..... | 31 |
| 3. | Distribusi Responden Berdasarkan Kamar Santri..... | 33 |
| 4. | Distribusi kamar santri berdasarkan keadaan sanitasi kamar..... | 36 |
| 5. | Distribusi Responden Berdasarkan Kejadian Skabies | 36 |
| 6. | Distribusi Kejadian Skabies Berdasarkan Gejala Klinis Skabies | 37 |
| 7. | Hubungan Kelembaban Udara dengan Kejadian Skabies..... | 38 |
| 8. | Hubungan Suhu dengan Kejadian Skabies | 39 |
| 9. | Hubungan Pencahayaan Alami dengan Kejadian Skabies..... | 39 |
| 10. | Hubungan Ventilasi dengan Kejadian Skabies | 40 |
| 11. | Hubungan Kepadatan Hunian dengan Kejadian Skabies..... | 41 |
| 12. | Multivariat Regresi logistic Metode Backward RL | 42 |

DAFTAR GAMBAR

| Nomor | Judul | Halaman |
|-------|--|---------|
| 1. | Tungau <i>S.Scabiei</i> | 6 |
| 2. | Tungau <i>S. Scabiei</i> Betina Dengan Telur Dan Feses | 6 |
| 3. | Larva <i>Sarcoptes Scabiei</i> Di Bawah Mikroskop..... | 7 |
| 4. | Siklus Hidup <i>S.Scabiei</i> | 8 |
| 5. | Tempat Predileksi Skabies..... | 9 |
| 6. | Lesi Skabies Dan Terowongan Skabies..... | 11 |
| 7. | Kerangka Teori | 16 |
| 8. | Kerangka Konsep | 17 |
| 9. | Bagian Depan Dan Gedung Sekolah Pondok Pesantren Subulussalam Kota Palembang..... | 69 |
| 10. | Pemeriksaan Mikroskop Hasil Kerokan Kulit..... | 69 |
| 11. | Wawancara Responden..... | 70 |
| 12. | Pengambilan Spesimen Kerokan Kulit..... | 70 |
| 13. | Pemeriksaan Lesi | 70 |
| 14. | Santri Pondok Pesantren Subulussalam..... | 71 |
| 15. | Asrama Santri | 71 |
| 16. | Lux Meter (Pencahaya-an), Hygro Termometer (Suhu Dan Temperature),Dan Meteran Untuk (Luas Ruangan Dan Ventilasi) | 72 |
| 17. | Mikroskop Untuk Pemeriksaan Skabies..... | 72 |
| 18. | Objek Glass..... | 73 |
| 19. | Pisau Bisturi Dan Pinset | 73 |
| 20. | Deck Glass | 73 |
| 21. | Kapas Steril..... | 73 |
| 22. | Tissue..... | 73 |
| 23. | Alcohol | 73 |
| 24. | Aseptic Gel | 73 |
| 25. | KOH..... | 73 |

DAFTAR LAMPIRAN

| Nomor | Judul | Halaman |
|-------|--------------------------------------|---------|
| 1. | Lembar <i>Informed Consent</i> | 61 |
| 2. | Lembar Kuesioner | 62 |
| 3. | Lembar <i>Check List</i> | 63 |
| 4. | Data Dasar | 67 |
| 5. | Dokumentasi | 71 |

ABSTRAK

HUBUNGAN FAKTOR-FAKTOR SANITASI DALAM KAMAR SANTRI DENGAN KEJADIAN SKABIES DI PONDOK PESANTREN SUBULUSSALAM KOTA PALEMBANG TAHUN 2019

(Pratiwi Karolina., Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya, Desember 2019,
102 halaman)

Latar Belakang: Skabies merupakan penyakit kulit endemis yang disebabkan infestasi dan sensitisasi oleh tungau *Sarcoptes scabiei varietas hominis* beserta produknya yang ditandai dengan rasa gatal pada lipatan kulit terutama pada malam hari. Di Indonesia infeksi skabies berdasarkan data Kemenkes RI penyakit skabies berada diperingkat ke 3 dari 12 penyakit kulit yang tersering di Indonesia, walaupun sudah mulai terjadi penurunan angka kejadian skabies dari tahun ke tahun. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara faktor-faktor sanitasi dalam kamar santri dengan kejadian skabies pada santri di Pondok Pesantren Subulussalam Kota Palembang.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat observasional analitik dengan desain *cross sectional* yang dilakukan pada bulan September 2019. Sampel diambil secara *Multistage Random Sampling*. Besar sampel pada penelitian ini adalah 86 santri. Data didapatkan dari wawancara santri, diagnosis klinis skabies ditetapkan dengan tanda kardinal, minimal positif 2 dari 4 gejala dan atau ditemukan *S.scabiei* secara mikroskopis dengan kerokan kulit, dan observasi lingkungan secara subjektif. Hasil yang diperoleh dianalisis menggunakan uji statistik *Chi-square* dan *Logistic Regression*.


Hasil: Angka kejadian skabies di Pondok Pesantren Subulussalam Kota Palembang sebesar 45,3% (39 santri) dari tanda kardinal skabies. Dari hasil uji statistik didapatkan nilai probabilitas untuk hubungan kelembaban udara, suhu, pencahayaan alami, ventilasi dan kepadatan hunian dengan kejadian skabies masing-masing $p = 0,007$, $p = 0,000$, $p = 0,006$, $p = 0,002$, dan $p = 0,000$. Hasil analisis multivariat menggunakan metode backward LR didapatkan kelembaban udara dan kepadatan penghuni memiliki pengaruh besar dengan terjadinya infeksi skabies di Pondok Pesantren Subulussalam Kota Palembang 2019.

Kesimpulan: Terdapat hubungan antara kelembaban udara, suhu, pencahayaan alami ventilasi kamar dan kepadatan hunian santri dengan kejadian skabies.


Kata Kunci: *cross-sectional*, *S.scabiei*, *skabies*, sanitasi kamar

Mengetahui,


Pembimbing I


dr. Dwi Handayani, M.KES
NIP. 198110042009122001

Pembimbing II


dr. Wardiansah, M. Biomed
NIP. 198409082010121003

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Dokter


Dr. Susilawati, M.Kes
NIP. 197802272010122001

**THE ASSOCIATION OF SANITATION FACTORS IN BOARDING STUDENT'S BEDROOM
WITH SCABIES INCIDENCE AT SUBULUSSALAM BOARDING SCHOOL.**

PALEMBANG CITY IN 2019

(Pratiwi Karolina, Faculty of Medicine Sriwijaya
University, December 2019, 102 pages)

Background: Scabies is an endemic skin disease caused by infestation and sensitization by mites *Sarcoptes scabiei variettes hominis* and their products which are characterized by itching in skin folds especially at night. In Indonesia, scabies ranked 3rd of the 12 most common skin diseases, although there has been a decline in the incidence of scabies from year to year. The purpose of this study was to know the association between of dormitory student room sanitation with scabies incidence at Pondok Pesantren Subulussalam, Palembang.

Methods: This was an analytic observational – cross-sectional research that was conducted during September, 2019. Sampling were conducted as multiple random sampling. Samples size of this research were 86 students. Data were collected with Interview, clinical diagnosis of scabies was done by, at least 2 from 4 cardinal signs and/or microscopic *S. scabiei* examination from skin scraping test, and subjective environmental observation. Data were analyzed using chi-square test and logistic regression analysis.


Result: Scabies infection incidence At Subulussalam Boarding School was 45,3% (39 students), diagnosed from cardinal signs. Statistic test shows probability score for correlation of humidity, temperature, natural lighting, ventilation, and occupancy density with scabies incidence $p = 0,014$, $p = 0,001$, $p = 0,011$, $p = 0,004$, and $p = 0,001$ respectively. The results of multivariate analysis using the LR backward method show that air humidity and occupant density have a major influence with the occurrence of scabies infection At Subulussalam Boarding School in Palembang 2019.

Conclusion: There were correlation of humidity, temperature, natural lighting, occupancy density and ventilation with prevalence of scabies.

Keyword: *cross-sectional*, *S.scabiei*, *scabies*, sanitation

Mengetahui,

Pembimbing I



dr. Dwi Handayani, M.KES
NIP. 198110042009122001

Pembimbing II


dr. Wardiansah, M. Biomed
NIP. 198409082010121003

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Dokter


Dr. Susilawati, M.Kes
NIP. 197802272010122001

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Skabies atau dikenal oleh masyarakat awam dengan penyakit kudis, sering disebut sebagai “penyakit santri” karena infeksi skabies banyak ditemukan pada lingkungan yang padat penghuni (Desmawati and Dewi, 2015). Skabies merupakan penyakit infeksi pada kulit yang disebabkan oleh tungau *Sarcoptes scabiei var hominis* yang menimbulkan gejala klinis utama berupa rasa gatal yang memberat pada malam hari, dapat pula dijumpai lesi yang berbentuk seperti terowongan (*burrow*), papula, vesikel dan pustule, yang memiliki predileksi pada pergelangan tangan, siku, umbilikus, bokong, alat genital, dan aksila (Mueller *et al.*, 2019).

Menurut *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2014-2017 angka kejadian skabies di dunia sebanyak 130 juta orang. Berdasarkan data dari dokter kulit di beberapa negara, pada tahun 2017 angka kejadian skabies mengalami peningkatan enam kali lipat jika dibandingkan dengan tahun 2014 (Onyekonwu *et al.*, 2018). Pada tahun 2016, Robert Koch melaporkan di Jerman angka kejadian skabies pada tahun 2015 dan 2016 juga mengalami peningkatan (Sunderkötter *et al.*, 2019). Di Indonesia infeksi skabies berdasarkan data Kemenkes RI penyakit skabies berada di peringkat ke 3 dari 12 penyakit kulit yang tersering di Indonesia, walaupun sudah mulai terjadi penurunan angka kejadian skabies dari tahun ke tahun (Paramita and Sawitri, 2015). Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Departemen Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin Fakultas Kedokteran Unsri di Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Mohammad Hoesin (RSUP MH) Palembang, mencatat penderita skabies sebanyak 4,08% dan 5,13% dari jumlah penyakit infeksi kulit pada tahun 2010 dan 2011 (Ferdinand, 2014).

Tingginya angka kejadian skabies disebabkan oleh beberapa faktor yaitu kepadatan penghuni, *personal hygiene* yang buruk, pengetahuan sikap dan perilaku yang kurang, faktor-faktor sanitasi berupa kelembapan udara, pencahayaan alami, suhu, dan ventilasi udara yang kurang baik (Ibadurrahmi *et al.*, 2019). Sanitasi ruangan yang buruk berhubungan erat dengan peningkatan angka kejadian skabies,

karena ruang yang padat dapat menyebabkan sirkulasi udara yang kurang baik dan pencahayaan kamar dari matahari berkurang. Tingginya kelembapan pada suatu ruangan merupakan faktor yang dapat mempercepat perbiakan tungau skabies (Monsel & Chosidow, 2012). Menurut penelitian sebelumnya di Pondok Pesantren Qotrun Nada Cipayung, Depok, menyatakan adanya hubungan yang signifikan antara pengetahuan, sikap, perilaku, kepadatan penghuni, kelembapan udara, pencahayaan alami, suhu, dan ventilasi kamar anak dengan kejadian skabies (Ibadurrahmi *et al.*, 2019). Berdasarkan penelitian Yanti (2014) di Pondok Pesantren Qadratullah Lankan Kabupaten Banyuasin didapatkan angka kejadian skabies sebesar 40,3%. Selain itu menurut penelitian Syahnaz (2013) yang telah dilakukan di Pondok Pesantren IGM AL-Ihsaniyah Soak Bujang Gandus Palembang didapatkan anak yang positif skabies dengan sanitasi lingkungan yang buruk sebanyak 28,7%.

Pondok Pesantren Subulussalam terletak di Kelurahan 16 Ulu, Kecamatan Seberang Ulu II Kota Palembang, yang memiliki santri berjumlah 150 santri yang seluruhnya menetap di asrama. Dari hasil peninjauan lokasi yang sudah dilakukan Gedung asrama pada pondok pesantren ini memiliki lebih dari 15 kamar dengan ukuran bervariasi. Setiap kamar dihuni oleh 5-10 santri, dan hampir pada setiap kamar memiliki kebersihan dan ventilasi yang kurang baik, pencahayaan dari matahari yang terbatas sehingga menyebabkan kelembapan ruang kamar yang tinggi. Hal tersebut merupakan faktor resiko yang dapat menyebabkan kejadian infeksi skabies pada pondok pesantren tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana hubungan faktor-faktor sanitasi kamar santri dengan kejadian skabies di Pondok Pesantren Subulussalam Palembang tahun 2019?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui hubungan antara faktor-faktor sanitasi dalam kamar santri dengan kejadian skabies di Pondok Pesantren Subulussalam Palembang tahun 2019.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui angka kejadian skabies pada santri di Pondok Pesantren Subulussalam Palembang pada tahun 2019.
2. Mengidentifikasi karakteristik sosiodemografi santri Pondok Pesantren Subulussalam Palembang tahun 2019.
3. Mengetahui faktor-faktor sanitasi dalam kamar santri di Pondok Pesantren Subulussalam Palembang tahun 2019.
4. Menganalisis hubungan faktor-faktor sanitasi dalam kamar santri dengan kejadian skabies di Pondok Pesantren Subulussalam Palembang tahun 2019.
5. Mengetahui faktor sanitasi kamar santri yang paling dominan berpengaruh dengan angka kejadian skabies di Pondok Pesantren Subulussalam.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Aspek Teoritis

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat mendukung teori, ada atau tidak hubungan faktor-faktor sanitasi dalam kamar santri dengan kejadian skabies untuk penyediaan data penelitian selanjutnya.
2. Memberikan pengetahuan tentang faktor risiko yang berhubungan dengan kejadian skabies.
3. Sebagai usaha pengembangan ilmu kedokteran khususnya di bidang kesehatan masyarakat dan parasitologi.

1.4.2 Aspek Praktis

1. Melakukan tatalaksana pada santri yang terdiagnosis penyakit skabies Pondok Pesantren Subulussalam Palembang tahun 2019.
2. Memberikan edukasi mengenai pencegahan penyakit skabies kepada santri Pondok Pesantren Subulussalam Palembang tahun 2019.
3. Sebagai usaha untuk mengurangi angka kejadian skabies di Pondok Pesantren Subulussalam Palembang tahun 2019.
4. Sebagai informasi dan bahan penyuluhan tenaga pelayanan kesehatan daerah setempat.

1.5. Hipotesis

Terdapat hubungan faktor-faktor sanitasi dalam kamar santri dengan kejadian skabies di di Pondok Pesantren Subulussalam Palembang tahun 2019.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhi Djuanda., Hamzah Mochtar, Aisah Siti. 2018. Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin. Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. Ed.5. Jakarta.
- Azwar, Azrul. 1995. Pengantar Ilmu Kesehatan Lingkungan. Mutiara Sumber, Jakarta, Indonesia. Hal: 4.
- CDC Global Health Division of Parasitic Diseases. 2010. Parasites Scabies. Centers for Disease Control and Prevention. (Diakses 23 juni 2019).
- Cindy Tia Mayrona., Prasetyowati Subchan., Aryoko Widodo. 2018. Pengaruh Sanitasi Lingkungan Terhadap Prevalensi Terjadinya Penyakit Scabies di Pondok Pesantren Matholiul Huda Al Kautsar Kabupaten Pati. Jurnal Kedokteran di Ponegoro. 7(13).
- Cindy., Widyawati., Retno Indar Widayati2. 2019. Mengenai Pencegahan Skabies Pada Anak Binaan Sos Children 'S Village Semarang. Jurnal Kedokteran Diponegoro. Volume 8.
- Currie dan Carthy. 2010. Permethrin and Ivermectin for Scabies. The New England Journal of Medicine.
- Dahlan MS. 2010. *Besar Sampel dan Cara Pengambilan Sampel dalam Penelitian Kedokteran dan Kesehatan*. Edisi 3. Jakarta: Salemba Medika. Hlm 46-60.
- Ferdinand, A. T., Rusmawardina R. M., dan S. Tjekyan. 2014. Nilai Diagnostik Skin Surfaces Biopsy pada Skabies di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang. Majalah Kedokteran Sriwijaya.
- Faadhillah Muhammad Yusuf. 2018. Hubungan Sanitasi Lingkungan Kamar Santri Dengan Kejadian Skabies di pondok Pesantren Amalul Khair Tahun 2018.
- Hicks MI. dan Elston DM. 2009. Scabies Dermatologic Therapy. 22(4):279-92.
- Ulya Diana Hilma, Lutfi Ghazali. 2011. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Skabies Di Pondok Pesantren Mlangi Nogotirto Gamping Sleman Yogyakarta. Jurnal Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia.
- Hasna Ibadurrahmi., Silvia Veronica., Nunuk Nugrohowati.. Sari. 2019. Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kejadian Penyakit Skabies Pada Santri Di Pondok Pesantren Qotrun Nada Cipayung Depok Februari Tahun 2016. Jurnal Kedokteran dan Kesehatan. pp. 115–119. Vol.10, No.1.

- Intan., Nanda Hapsari., Windi. 2014. Hubungan Karakteristik, Faktor Lingkungan dan Perilaku dengan Kejadian Scabies di Pondok Pesantren Darul Amanah Desa Kabunan.
- Intan Pratama Naelanaviri Putri., Dhega Anindita Wibowo., Arwinda Nugraheni. 2016. Hubungan Kejadian Skabies dengan Pengetahuan Santri di Pondok Pesantren Aulia Cendekia Talang Jambe Sukarame Palembang. Volume 5, Nomor 4
- Emmanuel Armand Kouotou., Jobert Richie N. Nansseu., Michèle K., Kouawa and Anne- Cécile Zoung-Kanyi Bissek. 2016. Prevalence and drivers of human scabies among children and adolescents living and studying in Cameroonian boarding schools. *Parasites and Vectors*.
- Lopes., Teixeira, da Silva., Janete Ca., Adriana Gonçalves., Amabelia Rodrigues., Cristóvão Mandjuba., Jose Nakutum., Umberto D'Alessandro., Jane Achan., James Logan., Robin Bailey., Anna Last., Steve Walker and Michael Marks. 2019. Perceptions, attitudes and practices towards scabies in communities on the Bijagós Islands, Guinea-Bissau.
- Giuseppe Micali., Francesco Lacarrubba., Anna Elisa Verzì., Olivier Chosidow., dan Robert A. Schwartz. 2016. Scabies: Advances in Noninvasive Diagnosis. *PLoS Neglected Tropical Diseases*.
- Ma'rufi, I. 2005. Faktor Sanitasi Lingkungan yang Berperan Terhadap Prevalensi Penyakit Skabies. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*. 2(1): 11-18.
- Syahnas Masterina. 2016. Hubungan Personal Hygiene dan Sanitasi Lingkungan dengan Skabies di Pondok Pesantren Insanniyah IGM Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan. Skripsi pada Jurusan Pendidikan Dokter Unsri yang tidak dipublikasikan.
- Mushallina Lathifa. 2014. Faktor-faktor yang berhubungan dengan suspect skabies pada santriwati pondok pesantren modern diniyyah pasia, kecamatan ampek angkek, kabupaten agama, sumatera barat tahun 2014, Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah
- Saleem Khteer Al-Hadraawy., Hanin Bahaa Hessen. 2017. Hematological and epidemiological study for patients infected with scabiei. *Journal of Pharmaceutical Sciences and Research*. Vol. 9(6), 2017, 897-900.
- Sari Yunita., Gustia, Rina., Anas, Eliza. 2015. Artikel Penelitian Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Skabies di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Buaya Kota Padang Tahun 2015. *Skripsi*. 7(1), pp. 51-58.

- Soekidjo Notoatmodjo. 2011. Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni Edisi Revisi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rienda Monica Novyana. (2017). Hubungan infestasi skabies Dengan Kualitas Tidur Pada Anak di Panti Asuhan Kemiling Bandar Lampung Tahun 2017. Skripsi pada Jurusan Kedokteran Universitas Lampung.
- Onyekonwu., Okoh., Ofondu., dan Nwobi. 2018. Incidence, Pattern and Trend of Scabies Infection in Nigeria: A Retrospective Study of 366 Cases. *Int J Med Health Dev.*
- Paramita, Sawitri. 2015. Profil Skabies pada Anak (Profile of Scabies in Children). *Periodical of Dermatology and Venereology.*
- Peraturan Menteri Kesehatan RI. 2011. Pedoman Penyehatan Udara Dalam Ruang Rumah. No. 1077/Menkes/Per/V/2011.
- Peraturan Menteri Kesehatan RI. 1999. Persyaratan Kesehatan Perubahan. No. 829/Menkes/SK/VII/1999.
- Ratnasari, A. F., dan Sungkar, S. (2014). Prevalensi Skabies dan Faktor-faktor yang Berhubungan di Pesantren X Jakarta Timur. *eJournal Kedokteran Indonesia.* 2(1)
- Rayinda., Susetiati Devi Arthami., dan Febriana. 2019. Profil penyakit kulit pada pelajar sekolah asrama di Kabupaten Magelang Jawa Tengah. *Journal of Community Empowerment for Health.*
- Siti Riptifah Tri Handari and Muhamad Yamin. 2017. Analisis Faktor Kejadian Penyakit Skabies di Pondok Pesantren An-Nur Ciseeng Bogor 2017. pp. 74–82.
- Sari Yunita., Rina Gustia. Eliza Anas. 2015. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Skabies di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Buaya Kota Padang Tahun 2015. *Jurnal Fakultas Kedokteran Universitas Andalas Padang.*
- Simon., Mueller, Stefan Gysin., Michael Schweitzer., Simon Schwegler., Peter Haeusermann., Peter Itin., Thomas Bart., Ruth Spieler Denz., Thomas Steffen., Richard Kuehl., Andreas F., Widmer dan Oliver Brandtler. 2019. Implementation and evaluation of an algorithm for the management of scabies. *Public Health.*
- Saleha Sungkar, DAP&E, MS, Sp.ParK. 2016. Skabies.
- Desmawati., Ari Pristiana Dewi., Oswati Hasanah. 2014. Hubungan Personal Hygiene dan Sanitasi Lingkungan Dengan Skabies di Pondok Pesantren Qadratullah Lankan Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan.

Skripsi pada Jurusan Pendidikan Dokter Unsri yang tidak dipublikasikan.
JOM Vol 2 No 1

Zarkasi, Ridho dan Listiana Masyita Dewi. 2019. Hubungan antara Perilaku Hidup Bersih Sehat dan Tingkat Pendidikan dengan Kejadian Skabies di Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta. Skripsi thesis Jurnal Universitas Muhammadiyah Surakarta.